

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan antarvariabel secara kompherensif, agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. (Umar, 2007,hlm.6) adapun tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan oleh penulis, sebagai berikut.

1. Tahap Pralaksanaan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Tahap pertama yang dilakukan oleh penulis dalam menyusun rancangan penelitian ialah dengan melakukan identifikasi masalah dengan cara membaca penelitian-penelitian terdahulu mengenai objek penelitian dan observasi secara umum mengenai objek peelitian. Setelah itu, penulis mulai menyusun latar belakang masalah, tujuan penelitian, dan penyusunan kajian kepustakaan.

b. Menentukan Lapangan Penelitian

Pada tahap ini, penentuan tahap penelitian haruslah mempertibangkan kesesuaian teori dengan lokasi penelitian yang dipilih.

c. Mengurus Perizinan

Peneliti diharuskan membuat surat izin, ditunjukkan kepada seseorang yang berwenang memberikan izin bagis penulis untuk melaksanakan penelitian.

d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Peneliti melakukan penjajakan lapangan untuk mengenal gambaran umum lokasi penelitian agar peneliti dapat mempersiapkan diri dengan baik saat penelitian.

e. Menyusun Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Tahap yang terakhir dalam pra-pelaksanaan ialah menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian agar penelitian terarah dan tetap fokus.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami Kondisi Penelitian

Pada tahap ini peneliti hendaknya memahami kondisi yang ada saat di lapangan. Ada kalanya peneliti lebih banyak berinteraksi dengan responden, dan ada kalanya pula pada saat kondisi tertentu peneliti lebih banyak melakukan pengamatan dibandingkan berinteraksi dengan responden.

b. Memasuki Lapangan

Pada tahap ini peneliti membina keakraban dengan responden dan di pelihara hingga tahap pengumpulan data selesai. Peneliti pun harus dapat membaaur dengan orang-orang di tempat penelitian tersebut.

c. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan kisi kisi dan instrumen penelitian yang sebelumnya telah di buat oleh peneliti.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti melaksanakan pengumpulan data, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian dianalisis, maka peneliti menuangkannya kedalam laporan sesuai pedoman penulisan karya ilmiah UPI 2018. Tahap penulisan laporan ini merupakan merupakan tahap terakhir yang peneliti lakukan.

3.2 Metode Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hal ini dikarenakan peneliti ingin meneliti secara mendalam mengenai bagaimana Upaya orang tua dalam memanfaatkan aplikasi *gadget* sebagai media pembelajaran hafalan doa untuk anak usia dini. Metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. (Sugiono, 2015, hlm. 8-9).

Jenis penelitian yang peneliti pilih adalah metode penelitian deskriptif, hal ini dikarenakan masalah atau fenomena yang diangkat oleh peneliti merupakan masalah yang terjadi pada masa kini. Sumanto (2014, hlm. 179)

3.3 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara pengumpulan data secara langsung yang digunakan untuk melakukan penelitian, (Sarwono, 2006, hlm. 22). Dalam pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Objek observasi dari penelitian ini ialah orang tua siswa, anak, dan tutor. Observasi dilaksanakan selama satu bulan yaitu di sekolah dan dirumah orang tua siswa. Tujuan dilaksanakannya observasi agar peneliti memperoleh pengalaman langsung untuk memperhatikan aktivitas yang berkaitan dengan upaya orang tua dalam memanfaatkan aplikasi gadget sebagai media pembelajaran hafalan doa untuk anak usia dini. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengamati apa saja di mainkan oleh anak- anak usia dini saat memainkan gadget di PAUD Melati Jayagiri, yang menggunakan gadget. Selain itu, mengamati pola tingkah lakunya dan cara orang tua menerapkan/ mengajarkan aplikasi edukasi yang terdapat pada gadget, aplikasi yang bagus, kelebihan dan kekurangan aplikasi tersebut sehingga memilah dan memilih aplikasi yang tepat untuk anak sebelum mengajarkan/menerapkan kepada anak. Observasi atau Pengamatan adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. (Cholid Narbuko, 2003:70).

2. Wawancara

Informan utama yang akan peneliti wawancarai adalah orang tua siswa, dan tutor. Teknik pengumpulan data wawancara ini dipilih, karena peneliti ingin mengungkap mengenai upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam memanfaatkan aplikasi yang terdapat pada *gadget* sebagai media pembelajaran hafalan doa untuk anak usia dini melalui program parenting. Teknik wawancara yang dipilih oleh peneliti merupakan teknik wawancara yang terstruktur, hal ini karena sebelumnya peneliti telah menyiapkan bulir-bulir pertanyaan dalam instrumen wawancara.

Peneliti telah melakukan wawancara mendalam, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui semangat anak pada saat menghafal doa di sekolah dan bagaimana cara orang tua mengajarkan kepada anak serta bagaimana hasil setelah belajar hafalan doa dengan menggunakan aplikasi edukasi yang terdapat pada *gadget*. Wawancara dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan informan pada peneliti ini yaitu orang tua anak usia dini dan guru sekolah di PAUD Melati 63 Jayagiri. Berikut ini merupakan langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi, berikut merupakan langkah yang akan dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan wawancara, ialah:

- a. Merancang pedoman wawancara.
- b. Memilih dan menentukan responden yang akan dijadikan sumber data penelitian.
- c. Menyiapkan alat bantu wawancara seperti alat perekam.
- d. Meminta ijin melakukan wawancara kepada informan atau responden penelitian.
- e. Pelaksanaan wawancara kepada informan atau responden.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan kegiatan wawancara tatap muka untuk menggali informasi dari dari responden (orang tua siswa dan tutor). Arikunto (2013:199).

Tabel 3.3
Rincian Pelaksanaan Wawancara

Waktu	Tempat	Nara Sumber	Aspek	Alat Bantu
12 Desember 2018	PAUD Melati 63 Jayagiri	A M H (T 1)	Studi Pendahuluan	<i>Tape Recorder</i> , dan alat tulis
5 April 2019	Rumah keluarga N R	N R (OT 1)	1. Pemahaman Orang tua tentang Gadget	<i>Tape Recorder</i> , dan alat tulis
			2. Menerapkan pembelajaran menggunakan aplikasi gadget	
			3. Hasil belajar hafalan doa anak menggunakan aplikasi gadget	
			4. Faktor Penghambat Pembelajaran	
			5. Faktor Pendukung Pembelajaran	
10 April 2019	Rumah keluarga E R	E R (OT 2)	1. Pemahaman Orang tua tentang Gadget	<i>Tape Recorder</i> , dan alat tulis
			2. Menerapkan pembelajaran menggunakan aplikasi gadget	

			3. Hasil belajar hafalan doa anak menggunakan aplikasi gadget	
			4. Faktor penghambat pembelajaran	
			5. Faktor pendukung pembelajaran	
15 April 2019	Rumah keluarga R S M	R S M (OT 3)	1. Pemahaman Orang tua tentang Gadget	<i>Tape Recorder</i> , dan alat tulis
			2. Menerapan pembelajaran menggunakan aplikasi gadget	
			3. Hasil belajar hafalan doa anak menggunakan aplikasi gadget	
			4. Faktor penghambat pembelajaran	
			5. Faktor pendukung pembelajaran	
18 Mei 2019	PAUD Melati 63 Jayagiri	A M H (T 1)	Hasil belajar hafalan doa anak menggunakan aplikasi gadget	<i>Tape Recorder</i> , dan alat tulis

Sumber: Hasil Wawancara dan observasi peneliti (2019)

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian dimaksudkan untuk memberikan informasi/data terkait Upaya Orang tua dalam memanfaatkan aplikasi yang terdapat pada gadget sebagai media pembelajaran hafalan doa untuk anak usia dini. Bentuk dari dokumentasi berupa visual / foto yang berhubungan dengan penggunaan gadget dan pemantauan orang tua dalam mengarahkan anaknya untuk dapat memanfaatkan aplikasi *gadget* sebagai media pembelajaran pada anak-anak usia dini di PAUD Melati 63 Jayagiri.

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. (Arikunto, 2002: 206).

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah Siswa PAUD Melati 63 Jayagiri, yang selalu memainkan *gadget* pada saat pulang sekolah tanpa mengetahui batasan waktu. dan Objek penelitiannya adalah Orang tua dan tutor PAUD Melati 63 Jayagiri.

Tabel 3.4
Partisipan dalam Penelitian

No	Partisipan	Jumlah (Orang)
1.	Orang Tua siswa PAUD Melati 63 Jayagiri	3
2.	Siswa PAUD Melati 63 Jayagiri	3
3.	Tutor PAUD Melati 63 Jayagiri	1

Sumber: Hasil observasi peneliti (2019)

3.5 Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai Upaya Orang Tua dalam Memanfaatkan Aplikasi *Gadget* sebagai Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini Melalui Program Parenting ini, Belokasi di rumah keluarga ER, NR, dan RSM yang beralamat di Kp. Babakan Ampera jl. Jayagiri dan di PAUD Melati 63 Jayagiri di Jalan Jayagiri No. 63 kecamatan lembang, kabupaten Bandung Barat dan berada di PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat.

Penentuan lokasi penelitian, ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantive dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan, sementara itu keterbatasan geografis dan praktis, seperti waktu, biaya dan tenaga juga perlu dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian. (Lexi J. Moleong, 2008).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di lakukan pada hari rabu jam 09.00 WIB di PAUD Melati 63 Jayagiri. Dan pada saat di rumah siswa masing-masing pada hari sabtu jam 15.00 WIB di lakukan melalui bantuan orang tua.